

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kateter urin adalah salah satu instrumen medis yang paling sering digunakan dalam praktik klinis, terutama pada pasien rawat inap.¹ Sebanyak 15-20% pasien rawat inap dikateterisasi selama jangka waktu tertentu pada masa perawatannya.² Penggunaan kateter urin dapat menimbulkan berbagai komplikasi, dengan komplikasi paling sering adalah terbentuknya kolonisasi uropatogen yang menyebabkan infeksi saluran kemih (ISK) terkait kateter atau disebut juga dengan *catheter-associated urinary tract infection* (CAUTI).^{1,3} Pada keadaan tertentu seperti adanya perburukan gejala atau hasil kultur urin positif bakteri dengan jumlah 10^5 colony forming units (CFU)/mL urin, CAUTI membutuhkan antibiotik dalam penanganannya.^{3,4}

Pemberian antibiotik dikatakan rasional apabila tepat dalam hal indikasi, dosis, penggunaan, cara pemakaian, lama pemakaian, dengan tetap memperhatikan kemungkinan efek samping.⁵ Penggunaan antibiotik yang irasional dapat menyebabkan resistensi bakteri terhadap antimikroba. Berdasarkan data dari *Global Antimicrobial Resistance and Use Surveillance System (GLASS) Report*, dilaporkan bahwa resistensi antibiotik di Indonesia terus meningkat, terutama terhadap antibiotik golongan β -laktam dan fluorokuinolon.^{6,7} Kondisi ini mendorong pentingnya evaluasi penggunaan antibiotik di fasilitas layanan kesehatan guna memastikan pemberian terapi yang rasional, efektif, dan efisien.

Salah satu metode evaluasi penggunaan antibiotik yang sering digunakan adalah metode Gyssens, yang menilai rasionalitas berdasarkan parameter seperti efektivitas, toksisitas, harga dan spektrum, lama pemberian, dosis, interval, rute, dan waktu pemberian.⁸ Metode ini memungkinkan analisis yang terperinci terhadap penggunaan antibiotik untuk meningkatkan kepatuhan terhadap pedoman terapi.⁹ Di RSUD Haji Abdoel Madjid Batoe (HAMBATA) Kabupaten Batanghari, belum ada penelitian spesifik yang mengkaji rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap dengan kateter urin menggunakan metode ini. Oleh karena itu, penelitian

ini dilakukan untuk mengevaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik dengan metode Gyssens sebagai upaya mendukung program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) di rumah sakit, serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana rasionalitas penggunaan antibiotik dengan metode Gyssens pada pasien rawat inap yang terpasang kateter urin di RSUD HAMBА Kabupaten Batanghari.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap yang terpasang kateter urin di RSUD HAMBА.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin, usia, dan penyakit penyerta.
2. Mendeskripsikan jenis mikroorganisme dari hasil kultur urin pada pasien.
3. Mendeskripsikan jenis antibiotik yang digunakan pada pasien.
4. Menganalisa rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien dengan menggunakan Gyssens *flowchart*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam membuat studi literatur mengenai rasionalitas penggunaan antibiotik dengan metode Gyssens.

2. Menerapkan ilmu pengetahuan mengenai rasionalitas penggunaan antibiotik di masyarakat.

1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah literatur dan perbendaharaan skripsi di Universitas Jambi, terutama mengenai rasionalitas penggunaan antibiotik dengan analisa Gyssens *flowchart*.

1.4.3. Bagi Rumah Sakit

Dapat menjadi bahan masukan mengenai ketepatan penggunaan antibiotik pada pasien sebagai salah satu upaya untuk memberikan hasil terapi yang lebih baik.

1.4.4. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai acuan dan sumber data sekunder bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai rasionalitas penggunaan antibiotik dengan menggunakan metode Gyssens.